



Pengaruh *Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Telkom Indonesia Tbk Periode 2015-2024

Ary Nur Rohmah ^{1*}, Anum Nuryani ²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

* arynur07@gmail.com, dosen02517@unpam.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of Return On Assets (ROA), Leverage, Profit Margin on Profit Growth at PT Telkom Indonesia Tbk. The method in this study is quantitative. Data analysis methods used in this study include: Descriptive Statistical Test, Classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test, and Heteroscedasticity Test), Multiple Linear Regression Test, Hypothesis Test (t Test (Partial) and F Test (Simultaneous)), and Determination Coefficient Test. The results of this study indicate that the Return On Assets (ROA) variable partially does not have a significant effect on Profit Growth because the calculated t value is $-0.770 < t \text{ table } 2.048$ and the sig value is $0.470 > 0.05$. Debt To Asset Ratio (DAR) variable partially has no significant effect on Profit Growth because the calculated t value is $0.160 > t \text{ table } 2.048$ and the sig value is $0.878 < 0.05$. Net Profit Margin (NPM) variable has a significant effect on Profit Growth because the calculated t value is $2.802 > t \text{ table } 2.048$ and the sig value is $0.031 < 0.05$. Simultaneously Return on Asset (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), and Net Profit Margin (NPM) have a significant effect on the dependent variable, namely Profit Growth because the calculated F value is $5.169 > F \text{ table } 4.76$ with a significance level of $0.042 < 0.05$*

Keywords: *Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Net Profit Margin, Pertumbuhan Laba*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA), Debt To Asset Ratio (DAR), Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Telkom Indonesia Tbk. Metode dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Uji Autokorelasi, dan Heteroskedastisitas), Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan)), dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset (ROA)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba karena nilai t hitung $-0,770 < t \text{ tabel } 2,048$ dan nilai sig $0,470 > 0,05$. Variabel *Debt To Asset Ratio (DAR)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba karena nilai t hitung $0,160 > t \text{ tabel } 2,048$ dan nilai sig $0,878 < 0,05$. Variabel *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba karena nilai t hitung $2,802 > t \text{ tabel } 2,048$ dan nilai sig $0,031 < 0,05$. Secara simultan *Return on Asset (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba karena nilai F hitung $5,169 > F \text{ tabel } 4,76$ dengan tingkat signifikansi $0,042 < 0,05$

Kata kunci: *Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Net Profit Margin, Pertumbuhan Laba*

1. LATAR BELAKANG

Dalam beberapa tahun terakhir, industri telekomunikasi di Indonesia telah mengalami pertumbuhan pesat, didorong oleh meningkatnya permintaan masyarakat terhadap layanan digital, internet, dan teknologi informasi. Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengumumkan jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa. Berdasarkan survei internet

Indonesia 2024, dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 79,5%. Angka ini naik 1,4% dibandingkan periode sebelumnya.

Salah satu perusahaan yang beroperasi dalam sektor layanan teknologi informasi, komunikasi, dan telekomunikasi digital di Indonesia adalah PT Telkom Indonesia Tbk. Perusahaan ini merupakan milik negara dan merupakan penyedia layanan telekomunikasi serta jaringan data terbesar di Indonesia. Meskipun memiliki skala usaha yang besar dan target pasar yang luas, PT Telkom menghadapi tantangan dalam menjaga pertumbuhan laba yang konsisten.

Perubahan teknologi, persaingan yang semakin ketat, dan fluktuasi biaya operasional menjadi faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Di tengah tantangan ini, kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, utang, dan efisiensi operasional menjadi sangat penting untuk mendorong pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Menurut Kusumastuti, dkk (2024:39) “Laporan Keuangan merupakan dokumen atau catatan tertulis yang mengkomunikasikan aktivitas dan kinerja keuangan suatu Perusahaan”. Selanjutnya definisi laporan keuangan menurut Kasmir (2014:66) “Laporan Keuangan adalah suatu laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini, atau dalam suatu periode tertentu”.

Rasio Keuangan

“Rasio Keuangan merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio Keuangan juga memberikan pandangan mengenai aspek-aspek kunci dari perusahaan tersebut, membantu para pemangku kepentingan, seperti kreditor, investor, dan manajemen dalam membuat suatu Keputusan.” Menurut Kusumastuti, dkk (2023:59).

Return On Asset

Menurut Kasmir (2019:215) “*Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba bersih yang dihasilkan perusahaan dan modal yang telah diinvestasikan dalam suatu aset. Rasio keuangan ini juga mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Semakin tinggi *Return On Asset*, maka semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk meraih keuntungan”.

Debt To Asset Ratio

Menurut Kasmir (2019:270) *Debt To Asset Ratio* adalah indikator keuangan yang mengukur sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang untuk membiayai asetnya. Rasio ini menunjukkan persentase total aset yang didanai oleh utang, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar risiko keuangan yang dihadapi oleh perusahaan

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2019:300) *Net Profit Margin* adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan total. Rasio ini menunjukkan persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap pendapatan perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba bersih yang tinggi dari pendapatan mereka.

Pertumbuhan Laba

Menurut Kasmir (2019) Pertumbuhan laba adalah peningkatan atau penurunan dari laba yang diperoleh dari suatu perusahaan dibandingkan dengan periode atau tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keuangan yang baik, hal ini dapat meningkatkan nilai Perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kuantitatif. Menurut Rachmad, dkk (2024:62) Penelitian Kuantitatif adalah suatu metode penelitian ilmiah

yang menggunakan data kuantitatif untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menarik kesimpulan tentang fenomena yang di teliti. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dalam bentuk angka atau data numerik, yang kemudian dianalisis secara statistik untuk menghasilkan generalisasi tentang populasi yang lebih luas. Data diperoleh dari pengumpulan data keuangan suatu Perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07511128
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.171
	Negative	-.139
Test Statistic		.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 25)

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel tersebut, diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, karena memenuhi ketentuan $\text{Sig.} > 0,05$. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas. Hal ini berarti penyebaran data residual bersifat merata dan tidak menunjukkan adanya penyimpangan tertentu, sehingga model regresi yang digunakan dinilai layak untuk analisis lebih lanjut

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,422	,754		-1,885	,108		
	Return On Asset (ROA)	-2,329	3,023	-,355	-,770	,470	,218	4,579
	Debt To Asset Ratio (DAR)	,224	1,398	,044	,160	,878	,615	1,627
	Net Profit Margin (NPM)	7,514	2,682	1,126	2,802	,031	,288	3,476

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 25)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, seluruh variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0.10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Variabel *Return on Asset (ROA)* memiliki koefisien regresi negatif sebesar $-2,329$ yang menunjukkan bahwa peningkatan *Return on Asset (ROA)* cenderung menurunkan pertumbuhan laba. Variabel *Debt to Asset Ratio (DAR)* memiliki koefisien positif sebesar $0,224$ yang menunjukkan adanya hubungan positif, meskipun relatif kecil, terhadap pertumbuhan laba. Sementara itu, *Net Profit Margin (NPM)* memiliki koefisien positif terbesar yaitu sebesar $7,514$, yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi pertumbuhan laba

Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,849 ^a	,721	,582	,09199	,721	5,169	3	6	,042	2,400

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin (NPM), Debt To Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA)

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 25)

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Durbin Watson* sebesar $2,400$. jika dilihat pada kriteria *Durbin Watson* nilai tersebut berada pada daerah tanpa keputusan (*inconclusive*), sehingga uji *Durbin–Watson* tidak dapat memberikan kesimpulan yang pasti mengenai

ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi. Oleh karena itu, diperlukan pengujian lanjutan menggunakan *Run Test* untuk memastikan keberadaan autokorelasi

Tabel 4.6
Hasil Uji *Runs Test*
Runs Test

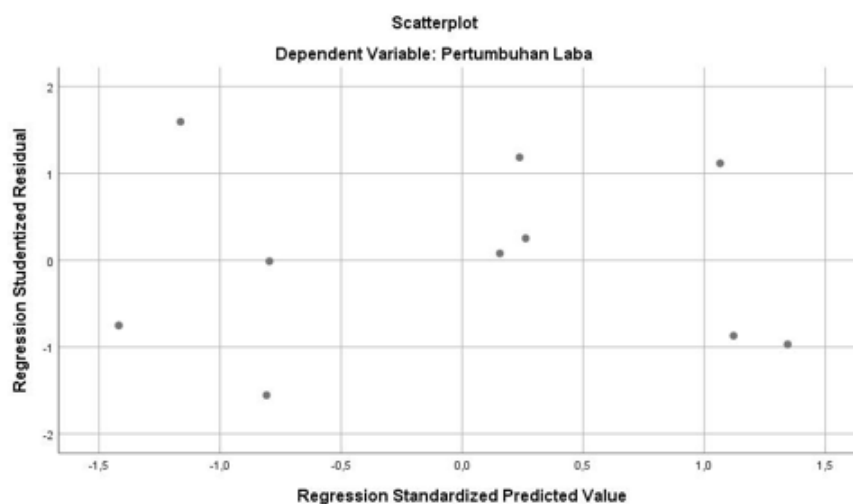
	Unstandardize d Residual
Test Value ^a	,00167
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	,000
Asymp. Sig. (2- tailed)	1,000

a. Median

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 25)

Berdasarkan hasil uji *Runs Test* terhadap residual tidak terstandarisasi, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 1,000. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual bersifat acak (*random*). Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi dalam model regresi

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.4
Hasil Uji *Heteroskedastisitas* (*Scatterplot*)

Berdasarkan hasil *output scatterplot* pada Gambar 4.4, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol serta tidak membentuk pola tertentu. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi bebas dari gejala *heteroskedastisitas*, sehingga asumsi klasik *heteroskedastisitas* terpenuhi

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi *Linear Berganda*
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,422	,754		-1,885	,108		
	Return On Asset (ROA)	-2,329	3,023	-,355	-,770	,470	,218	4,579
	Debt To Asset Ratio (DAR)	,224	1,398	,044	,160	,878	,615	1,627
	Net Profit Margin (NPM)	7,514	2,682	1,126	2,802	,031	,288	3,476

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 25)

1. Persamaan tersebut menjelaskan bahwa ketika nilai *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* bernilai nol, maka pertumbuhan laba akan memiliki nilai sebesar -1,422. Koefisien regresi untuk *Return On Asset (ROA)* bernilai negatif, yaitu -2,329, yang berarti setiap kenaikan satu satuan pada *Return On Asset (ROA)* justru menurunkan pertumbuhan laba sebesar 2,329.
2. Sementara itu, koefisien regresi *Debt to Asset Ratio (DAR)* bernilai positif sebesar 0,224, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada *Debt to Asset Ratio (DAR)* akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0,224
3. Berbeda dengan dua variabel sebelumnya, *Net Profit Margin (NPM)* memiliki koefisien positif sebesar 7,514 dengan nilai signifikansi 0,031 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Uji T

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,422	,754		-1,885	,108		
	Return On Asset (ROA)	-2,329	3,023	-,355	-,770	,470	,218	4,579
	Debt To Asset Ratio (DAR)	,224	1,398	,044	,160	,878	,615	1,627
	Net Profit Margin (NPM)	7,514	2,682	1,126	2,802	,031	,288	3,476

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 25)

Dengan jumlah data (n) = 10 dan jumlah variabel independent (k) = 3, maka derajat kebebasan (df) = n – k – 1 = 10 – 3 – 1 = 6, sehingga pada tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai t tabel = 2,447.

1. Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa nilai t tabel sebesar -0,770 dengan Sig = 0,470, sedangkan nilai signifikansi yang digunakan biasanya 0,05. Karena 0,470 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Artinya, secara statistik *Return On Asset (ROA)* tidak memiliki pengaruh nyata terhadap perubahan laba perusahaan. Arah koefisiennya yang negatif -2,329 menunjukkan bahwa peningkatan *Return On Asset (ROA)* karena dengan diikutinya penurunan pertumbuhan laba, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan. Hal ini bisa disebabkan oleh efisiensi aset yang rendah atau laba perusahaan yang tidak sebanding dengan total aset yang digunakan
2. Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa nilai t tabel sebesar 0,160 dengan Sig = 0,878, yang juga jauh lebih besar dari 0,05. Dengan ini, *Debt to Asset Ratio (DAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Koefisien regresinya positif 0,224 menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang terhadap aset cenderung meningkatkan pertumbuhan laba, namun pengaruhnya sangat lemah dan tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa peningkatan utang belum tentu diikuti oleh peningkatan laba karena mungkin dana pinjaman belum dimanfaatkan secara efektif atau justru menambah beban bunga
3. Nilai t hitung = 2,802 dengan Sig = 0,031, di mana 0,031 < 0,05. Artinya, *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Koefisien regresi sebesar 7,514 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Net Profit Margin (NPM)* akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 7,514 satuan. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan, maka pertumbuhan laba perusahaan juga akan meningkat secara signifikan

Uji F

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,131	3	,044	5,169	,042 ^b
	Residual	,051	6	,008		
	Total	,182	9			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin (NPM), Debt To Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA)

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 25)

Dengan jumlah data (n) = 10 dan jumlah variabel independen (k) = 3, maka $df_1 = k = 3$ dan $df_2 = 10 - 3 - 1 = 6$, sehingga pada Tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai f tabel = 4,76. Berdasarkan tabel hasil uji F (ANOVA) di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 5,169 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,042

Karena nilai Sig. $0,042 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi secara simultan signifikan. Artinya, variabel independen yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba

Dengan hasil penelitian ini, model regresi yang digunakan layak untuk digunakan dalam analisis karena ketiga variabel bebas secara simultan mampu menjelaskan variasi dari pertumbuhan laba perusahaan

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,849 ^a	,721	,582	,09199	,721	5,169	3	6	,042	2,400

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin (NPM), Debt To Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA)

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 25)

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi (*Model Summary*) pada tabel di atas, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,721 atau 72,1%. Artinya, variabel independen yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba sebesar 72,1%. Sementara itu, sisanya sebesar 27,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti efisiensi manajemen, kebijakan perusahaan, maupun kondisi eksternal lainnya

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,582 menunjukkan hasil yang sudah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel penelitian. Hal ini menandakan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan pertumbuhan laba tetap kuat, yaitu sebesar 58,2% setelah penyesuaian dilakukan. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variasi pertumbuhan laba, dan variabel *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, serta *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2014-2024, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Arah koefisien regresi yang negatif menunjukkan bahwa peningkatan *Return On Asset (ROA)* justru diikuti oleh penurunan pertumbuhan laba, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik, hasil ini mengindikasikan bahwa

kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba belum optimal

2. *Debt to Asset Ratio (DAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Debt to Asset Ratio (DAR)* menunjukkan kecenderungan bahwa peningkatan utang terhadap aset dapat diikuti peningkatan laba, namun pengaruhnya sangat lemah dan tidak signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan utang oleh perusahaan belum memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan laba
3. *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan, maka pertumbuhan laba perusahaan juga akan meningkat secara signifikan
4. Variabel independen yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba. Dengan hasil penelitian ini, model regresi yang digunakan layak untuk digunakan dalam analisis karena ketiga variabel bebas secara simultan mampu menjelaskan variasi dari pertumbuhan laba perusahaan

DAFTAR REFERENSI

Buku

- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Surabaya: SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasbiah, S., Anwar, A., & Hasdiansa, I. W. (2024). *Pengantar metodologi penelitian bisnis*. Nusa Tenggara Barat: Seval literindo kreasi.
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2022). *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Hutabarat, F. (2023). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hutahaean, W. S. (2018). *Dasar Manajemen*. Malang: Ahlimedia Press.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Ramadhan, M. (2021). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: cipta media nusantara.
- Silvia, V. (2020). *Statistika Deskriptif*. Yogyakarta: CV Andii Offset.

Pengaruh *Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Net Profit Margin* Terhadap
Pertumbuhan Laba Pada PT Telkom Indonesia Tbk
Periode 2015-2024

- Sitepu, H. V., Slamet, B., Putri, F. C., Antoni, E., Silviana, Ungkari, M. D., . . . Bahiyyah, K. (2024). *Akuntansi Sektor Publik*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sjahruddin, H., Sutaguna, N. T., Wibowo, T. S., Muhamad, L. F., Ali, H., Kuswibowo, C., & Dassucik. (2023). *Pengenalan Dasar Manajemen*. Batam: CV REY MEDIKA GRAFIKA.
- Sopi, & Aryanto, T. (20223). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Supriadi, I. (2020). *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.

Jurnal

- Audrey, C. (2023). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *GLOBAL ACCOUNTING :JURNAL AKUNTANSI*, 9-10.
- Anggraini, D. M., & Janudin. (2025). PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK PERIODE TAHUN 2014-2023. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 3046-4560.
- Agustinus, E. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERCATAT DI BEI PERIODE 2015-2019. *Jurnal ARASTIRMA Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen UNPAM*, 239 - 248 .
- Buntu, B. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Profitabilitas Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1-14.
- Febrianti, F., Purba, F., Herlina, D., & Manda, G. (2025). Analisis Risiko Keuangan pada PT Telkom Indonesia Tbk pada Periode 2021-2024. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 423-427.
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2022). *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Indrarini, S., & Wijaya, A. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Return On Assets, Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 1-9.
- Liong, H., Uluputty, N. F., Kirana, A., Suryani, A., & Rabiyyah, U. (2024). Pengaruh Return On Assets dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *YUME: Journal of Management*, 29-36.

- Mardiatmoko, G. (2020). PENTINGNYA UJI ASUMSI KLASIK PADA ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA. *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 335.
- Meida, A., Humaira, C., & Agustina, A. (2023). Pengaruh ROA,ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Pada IDX. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis, dan Teknologi (AMBITEK)*, 90-96.
- Rahman, F. (2025). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba (Profit Growth) Pada PT Kereta Api Logistik Periode 2014-2023. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 74-81.
- Riany, M., Handayani , W., & Hermawan , I. (2022). Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKTIVA : RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 186 - 195.
- Riany, M., Handayani, W., & Hermawan, I. (2022). Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKTIVA : RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 186 - 195.
- Sahida, P. M., & Dumilah, R. (2025). PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019 -2023. *JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 15919.
- Sari, M. P., & Idayati, F. (2019). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA*. Surabaya: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi .
- Supian, D. (2023). *Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Assets Studi Kasus pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*. Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Syilfina, D. A., & Soufyan, D. A. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Journal Of Social Science Research*, 3977-3987.
- Yuliana, R., Saraswati, W., & Yudaruddin, Y. A. (2025). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023. *Journal Geoekonomi*, 505.